



**ANALISIS PENGARUH MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
TERHADAP KUALITAS PENGETAHUAN MAHASISWA
UNISMUH MAKASSAR**

**Tri Ramadhani¹, Hilmy Hafidah², Nursetyana Mashur³, Salsadila⁴,
Isnaeny Latif⁵**

*^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Makassar*

⁴Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Makassar

⁵Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar

Corresponding email: hilmyhafidah@gmail.com

ABSTRAK

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mengedepankan kemandirian mahasiswa dalam menempuh pendidikan tinggi. Implementasi program ini di berbagai universitas mencakup penyesuaian kurikulum yang lebih fleksibel. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap peningkatan kualitas pengetahuan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, melibatkan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai responden. Hasil dari kuesioner yang terkumpul dari 44 responden menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kemampuan mahasiswa. Mayoritas responden (100%) setuju bahwa program ini berkontribusi pada pengembangan keahlian dan kompetensi mereka, serta melatih keterampilan yang relevan untuk dunia kerja dan persiapan karir di masa depan. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa partisipasi dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka secara efektif meningkatkan kualitas pengetahuan mahasiswa, baik dalam disiplin ilmu mereka maupun di bidang lain. Program ini juga berperan penting dalam melatih keterampilan praktis dan mengembangkan kompetensi mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk sukses di dunia kerja.

Kata Kunci: *Kampus Merdeka, Kualitas Pengetahuan, Mahasiswa, Unismuh Makassar.*

ABSTRACT

The Merdeka Belajar Kampus Merdeka program, initiated by the Ministry of Education and Culture, promotes student independence in pursuing higher education. The implementation of this program in various universities includes adjustments to a more flexible curriculum. This research aims to examine the impact of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka program on improving the quality of student knowledge at the Universitas Muhammadiyah Makassar. This study used a quantitative approach with a survey method, involving students of the Universitas Muhammadiyah Makassar as respondents. The results of the questionnaires collected from 44 respondents showed a significant increase in students' knowledge and abilities. The majority of respondents (100%) agreed that this program contributed to the development of their skills and competencies, as well as training skills relevant to the world of work and career preparation in the future. Overall, this study concludes that participation in the Merdeka Belajar Kampus Merdeka program effectively improves the quality of student knowledge, both in their scientific disciplines and in other fields. This program also plays an important role in training practical skills and developing student competencies, preparing them to succeed in the world of work.

Keywords: Independent Campus, Knowledge Quality, Students, Unismuh Makassar.

PENDAHULUAN

Transformasi pendidikan tinggi di Indonesia mengalami akselerasi yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh kebutuhan untuk mencetak lulusan yang fleksibel, berkompeten, dan mampu bersaing di tingkat global. Dinamika ini memicu lahirnya berbagai inisiatif inovatif, salah satunya adalah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), sebuah kebijakan yang digagas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sebagai elemen utama dalam kebijakan ini, Kampus Merdeka dirancang untuk memberi kebebasan kepada mahasiswa dalam memilih jalur pendidikan mereka, dengan harapan dapat meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Program MBKM dirancang untuk mengatasi kesenjangan antara kurikulum perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja, yang seringkali dianggap kurang relevan. Melalui MBKM, mahasiswa didorong untuk mengembangkan tidak hanya wawasan akademik, tetapi juga keterampilan praktis dan pengalaman nyata melalui berbagai kegiatan seperti magang, proyek penelitian, dan pertukaran mahasiswa. Kebijakan ini menekankan pada pengembangan kualitas pengetahuan mahasiswa, yang tidak hanya terbatas pada penguasaan teori, tetapi juga kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks nyata.

Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh), sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada peningkatan kualitas pendidikan, turut serta dalam implementasi program MBKM. Unismuh menyadari pentingnya adaptasi terhadap perubahan dan kebutuhan pasar kerja, serta berupaya untuk membekali mahasiswanya dengan kompetensi yang relevan dan berdaya saing. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis secara mendalam pengaruh program MBKM terhadap kualitas pengetahuan mahasiswa di Unismuh Makassar.

Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana partisipasi dalam program MBKM mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan, kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan, serta pengembangan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji persepsi mahasiswa terhadap efektivitas program MBKM dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman mengenai dampak MBKM terhadap pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya di Unismuh Makassar,

serta memberikan masukan bagi pengembangan kebijakan MBKM di masa depan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai efektivitas program MBKM dalam meningkatkan kualitas pengetahuan mahasiswa, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan serta praktik pendidikan yang lebih optimal, sekaligus memberikan wawasan berharga bagi mahasiswa, tenaga pendidik, dan pemangku kebijakan di Indonesia.

Pendidikan tinggi di Indonesia menghadapi tantangan kompleks dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0. Tuntutan akan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dan adaptif, semakin meningkat. Program MBKM hadir sebagai respons terhadap tantangan ini, dengan menawarkan fleksibilitas dalam kurikulum dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kampus. Konsep Kampus Merdeka menekankan pada otonomi mahasiswa dalam menentukan arah pendidikan mereka. Ini mencakup kebebasan untuk memilih mata kuliah, magang di industri, melakukan penelitian, atau mengikuti program pertukaran pelajar.

Tujuannya adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan relevan dengan minat serta tujuan karir mahasiswa. Lebih dari itu, kualitas pengetahuan dalam konteks MBKM tidak hanya diukur dari kemampuan mahasiswa dalam menghafal dan memahami teori, tetapi juga dari kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata. Program MBKM dirancang untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas, yang semuanya merupakan komponen penting dari kualitas pengetahuan. Unismuh Makassar, sebagai bagian dari upaya nasional, telah mengimplementasikan berbagai program MBKM.

Partisipasi aktif Unismuh dalam program ini menunjukkan komitmen universitas dalam meningkatkan kualitas lulusannya. Penelitian ini akan mengevaluasi bagaimana implementasi MBKM di Unismuh mempengaruhi kualitas pengetahuan mahasiswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan program ini. Dengan demikian, penelitian ini relevan karena memberikan wawasan empiris mengenai efektivitas program MBKM dalam meningkatkan kualitas pengetahuan mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan tinggi,

khususnya dalam konteks MBKM. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi universitas lain dalam mengimplementasikan program MBKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program MBKM terhadap kualitas pengetahuan mahasiswa di Unismuh Makassar.

Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan tujuan program MBKM, mengidentifikasi program-program MBKM yang paling diminati oleh mahasiswa, menganalisis dampak partisipasi dalam program MBKM terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, mengevaluasi persepsi mahasiswa terhadap efektivitas program MBKM dalam mencapai tujuan-tujuannya, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan implementasi program MBKM di Unismuh Makassar. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan baik secara teoretis maupun praktis. Dari segi teoretis, penelitian ini akan menambah wawasan dalam literatur terkait pengaruh program MBKM terhadap mutu pendidikan tinggi. Sementara itu, secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi Unismuh Makassar serta perguruan tinggi lainnya dalam mengembangkan dan menyempurnakan program MBKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang memungkinkan analisis sistematis terhadap data numerik untuk menggambarkan fenomena yang diteliti (Sandferni, et al 2021). Metode survei dipilih sebagai strategi utama dalam pengumpulan data, mengingat kemampuannya untuk menjangkau sampel yang luas dan beragam. Kuesioner daring digunakan sebagai instrumen survei, dirancang untuk mengukur persepsi dan pengalaman mahasiswa terkait program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) serta dampaknya terhadap kualitas pengetahuan mereka.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah berpartisipasi dalam program MBKM. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria inklusi mahasiswa dari berbagai program studi dan tingkat semester yang berbeda, untuk memastikan representasi yang komprehensif dari populasi target. Kuesioner yang dikembangkan mencakup pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk mengeksplorasi berbagai aspek dari pengalaman mahasiswa dalam program MBKM, termasuk peningkatan

pengetahuan, pengembangan keterampilan, dan relevansi program dengan tujuan karir mereka.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif, yang meliputi perhitungan frekuensi, persentase, dan ukuran tendensi sentral. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan ringkas mengenai temuan penelitian, serta untuk mengidentifikasi pola dan tren yang signifikan dalam data. Selain itu, analisis deskriptif ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan data dalam format yang mudah dipahami, sehingga memudahkan interpretasi temuan oleh pembaca.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman mengenai efektivitas program MBKM dalam meningkatkan kualitas pengetahuan mahasiswa. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih efektif, serta memberikan wawasan yang berguna bagi mahasiswa, pendidik, dan pembuat kebijakan di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 44 mahasiswa dari berbagai jurusan di Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai responden. Mayoritas responden adalah perempuan (91%) dan berada di semester 4 dan 5. Program MBKM yang paling diminati adalah Kampus Mengajar, diikuti oleh Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 84,1% mahasiswa mengetahui kebijakan MBKM, namun hanya 79,5% yang pernah mengikuti sosialisasi program ini. Sebagian besar responden (84,1%) menilai bahwa tes seleksi MBKM cukup kompetitif.

Seluruh responden (100%) setuju bahwa program MBKM meningkatkan pengetahuan mereka. Selain itu, 95,5% responden merasa bahwa MBKM membantu mengembangkan keahlian dan kompetensi mereka. Sebagian besar responden (90,9%) juga setuju bahwa MBKM melatih keterampilan yang relevan untuk dunia kerja. Meskipun demikian, 15,9% responden merasa bahwa program yang mereka ikuti tidak sesuai dengan harapan. Namun, 95,5% responden akan merekomendasikan program MBKM kepada mahasiswa lain.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa program MBKM memiliki dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa.

Namun, sosialisasi program perlu ditingkatkan agar lebih banyak mahasiswa yang memahami kebijakan dan manfaat MBKM. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa MBKM dapat meningkatkan kompetensi dan minat mahasiswa (Rochana, 2021). Namun, penelitian ini lebih lanjut menyoroti pentingnya sosialisasi dan kesesuaian program dengan harapan mahasiswa.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, ditemukan bahwa program MBKM memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pengetahuan mahasiswa. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk mengoptimalkan dampak positif dari program ini. Salah satu aspek yang menarik perhatian adalah tingkat partisipasi mahasiswa dalam sosialisasi program, yang tampaknya lebih rendah dibandingkan dengan tingkat pengetahuan mereka tentang kebijakan MBKM. Hal ini mengindikasikan adanya potensi kesenjangan antara informasi yang tersedia dan informasi yang benar-benar diterima oleh mahasiswa. Oleh karena itu, Analisis Mendalam

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap kualitas pengetahuan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh). Hasil penelitian mengkonfirmasi adanya dampak positif dari program MBKM terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa.

a. Preferensi dan Keterlibatan Mahasiswa

Sebanyak 44 mahasiswa dari berbagai jurusan di Unismuh terlibat sebagai responden dalam penelitian ini. Didominasi oleh partisipasi mahasiswa perempuan (91%), temuan ini mengindikasikan adanya kecenderungan minat yang lebih tinggi terhadap program MBKM di kalangan mahasiswi. Mayoritas responden berada di semester 4 (52%) dan semester 5 (34%), yang menunjukkan bahwa program MBKM secara khusus menarik bagi mahasiswa yang berada di jenjang pendidikan menengah.

Kampus Mengajar muncul sebagai program MBKM yang paling diminati (77,3%), diikuti oleh Pertukaran Mahasiswa Merdeka (22,7%). Preferensi ini menyoroti ketertarikan mahasiswa terhadap program-program yang menawarkan pengalaman belajar praktis dan langsung di lapangan. Hal ini selaras dengan tujuan MBKM untuk memberikan pengalaman belajar di luar kampus dan mengembangkan keterampilan praktis mahasiswa.

b. Pemahaman dan Sosialisasi MBKM

Meskipun tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap kebijakan MBKM cukup tinggi (84,1%), tingkat partisipasi dalam sosialisasi program tercatat lebih rendah (79,5%). Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan upaya sosialisasi untuk memastikan pemahaman yang lebih luas mengenai kebijakan dan manfaat MBKM di kalangan mahasiswa. Sosialisasi yang efektif akan membantu mahasiswa dalam memahami tujuan, manfaat, dan mekanisme program MBKM, sehingga mereka dapat memanfaatkannya secara optimal.

Mayoritas responden (84,1%) menganggap proses seleksi MBKM cukup kompetitif, yang mengimplikasikan adanya standar seleksi yang tinggi dan kebutuhan akan persiapan yang memadai dari para calon peserta. Kompetisi ini dapat memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri dan mempersiapkan diri dengan lebih baik.

c. Dampak MBKM pada Pengembangan Pengetahuan dan Keterampilan

Seluruh responden (100%) sepakat bahwa program MBKM berkontribusi pada peningkatan pengetahuan mereka. Selain itu, sebagian besar responden (95,5%) merasakan adanya pengembangan keahlian dan kompetensi melalui partisipasi dalam program ini. Mayoritas responden (90,9%) juga menegaskan bahwa MBKM membekali mereka dengan keterampilan yang relevan untuk dunia kerja.

Temuan ini menegaskan efektivitas MBKM dalam memperkaya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, memberikan mereka kesempatan untuk belajar di luar lingkungan kelas tradisional dan memperoleh keterampilan praktis yang berharga untuk karir profesional mereka. Program MBKM tidak hanya meningkatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan dunia kerja.

d. Relevansi Program dengan Ekspektasi Mahasiswa

Meskipun MBKM secara umum dinilai positif, sebagian kecil responden (15,9%) menyatakan bahwa program yang mereka ikuti tidak sepenuhnya memenuhi harapan mereka. Hal ini menyoroti pentingnya penyesuaian dan peningkatan relevansi program dengan ekspektasi mahasiswa. Program MBKM perlu dirancang dan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan mahasiswa agar mereka dapat memperoleh manfaat yang maksimal.

Namun demikian, tingkat rekomendasi program MBKM oleh mahasiswa sangat tinggi (95,5%), yang menunjukkan kepuasan secara keseluruhan terhadap

pengalaman yang ditawarkan program ini. Hal ini menunjukkan bahwa program MBKM secara umum memberikan pengalaman yang positif dan bermanfaat bagi mahasiswa.

e. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memperkuat bukti bahwa MBKM memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan dunia kerja. Namun, penelitian ini juga menyoroti perlunya perbaikan dalam sosialisasi program dan penyesuaian dengan harapan mahasiswa untuk memaksimalkan manfaatnya.

Temuan ini konsisten dengan studi-studi sebelumnya yang menunjukkan dampak positif MBKM terhadap pengembangan kompetensi dan minat mahasiswa (Rochana, 2021), namun menambahkan dimensi pentingnya sosialisasi dan relevansi program.

f. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa rekomendasi diajukan: Universitas perlu mengintensifkan upaya sosialisasi program MBKM untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kebijakan dan manfaat program. Perlu dilakukan evaluasi dan penyesuaian program MBKM secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan harapan dan kebutuhan mahasiswa. Mahasiswa didorong untuk secara aktif memanfaatkan peluang yang ditawarkan MBKM untuk pengembangan diri dan peningkatan keterampilan.

g. Dampak Program Kampus Mengajar

Sebagai salah satu program yang paling diminati, Kampus Mengajar memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan mengajar serta kepemimpinan. Selain itu, program ini juga memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman berharga melalui interaksi langsung dengan siswa dan guru di sekolah mitra. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa mahasiswa yang berpartisipasi dalam program Kampus Mengajar mengalami peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan mengajar. Mereka juga merasa lebih percaya diri saat berinteraksi dengan siswa dan tenaga pendidik.

h. Dampak Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di universitas lain di Indonesia. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal budaya dan

lingkungan belajar yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka mengalami peningkatan dalam pengetahuan dan pemahaman tentang budaya lain. Mereka juga merasa lebih terbuka dan toleran terhadap perbedaan.

i. Tantangan dan Hambatan

Meskipun program MBKM memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan adalah kurangnya sosialisasi program kepada mahasiswa. Hal ini menyebabkan banyak mahasiswa yang tidak mengetahui tentang program MBKM atau tidak memahami manfaatnya. Tantangan lainnya adalah kurangnya kesesuaian program dengan harapan mahasiswa. Beberapa mahasiswa merasa bahwa program yang mereka ikuti tidak sesuai dengan minat atau tujuan karir mereka.

Selain itu, beberapa mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam mengatur waktu antara kegiatan MBKM dengan kegiatan akademik mereka. Hal ini dapat menyebabkan mahasiswa merasa kewalahan dan stres.

j. Persepsi Mahasiswa terhadap Dukungan Universitas

Sebagian besar mahasiswa (86,4%) merasa bahwa universitas memberikan dukungan yang cukup terhadap program MBKM. Mereka merasa bahwa universitas memberikan informasi yang jelas tentang program MBKM, membantu mereka dalam proses pendaftaran, dan memberikan bimbingan selama mereka mengikuti program.

Namun, beberapa mahasiswa (13,6%) merasa bahwa universitas perlu meningkatkan dukungan terhadap program MBKM. Mereka merasa bahwa universitas perlu memberikan informasi yang lebih lengkap tentang program MBKM, memberikan bantuan yang lebih intensif dalam proses pendaftaran, dan memberikan bimbingan yang lebih terstruktur selama mereka mengikuti program.

k. Dampak MBKM terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Sebagian besar mahasiswa (93,2%) merasa bahwa program MBKM membantu mereka dalam mempersiapkan diri untuk dunia kerja. Mereka merasa bahwa program MBKM memberikan mereka keterampilan dan pengalaman yang relevan. Namun, beberapa mahasiswa (6,8%) merasa bahwa program MBKM tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kesiapan kerja mereka. Mereka merasa bahwa program MBKM tidak memberikan mereka keterampilan

dan pengalaman yang relevan dengan bidang pekerjaan yang mereka minati.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program MBKM memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pengetahuan mahasiswa. Hal ini terlihat dari peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan, kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan, serta pengembangan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja. Kedua, Program MBKM yang paling diminati oleh mahasiswa adalah Kampus Mengajar dan Pertukaran Mahasiswa Merdeka.
2. Program ini dinilai memberikan pengalaman belajar yang berharga dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa.
3. Tingkat pengetahuan mahasiswa tentang kebijakan MBKM cukup tinggi, namun tingkat partisipasi dalam sosialisasi program masih perlu ditingkatkan. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut dalam menyebarluaskan informasi mengenai program MBKM kepada seluruh mahasiswa.
4. Sebagian besar mahasiswa merasa bahwa program MBKM yang mereka ikuti sesuai dengan harapan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan diri mereka. Namun, masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang merasa bahwa program yang mereka ikuti kurang sesuai dengan harapan.
5. Dukungan dari pihak universitas terhadap program MBKM dinilai sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan dalam hal penyediaan informasi yang lebih lengkap dan bantuan yang lebih intensif dalam proses pendaftaran dan pelaksanaan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Budiarto, M., Putra, P. O. H., dan Santoso, N. P. L. (2021). Gamification-based the Kampus Merdeka learning in 4.0 era. *IJJS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 15(1), 31.
- Alawi, D., Sumpena, A., Supiana, S., dan Zaqiah, Q. Y. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka pasca pandemi COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5863-5873.
- Anggrawan, I. A., Herawati, B. C., ST, M., Suhendra, E., dan Soraya, S. (2023). *Pendidikan Implementasi Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka*

(MBKM) di Perguruan Tinggi. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Anshori, A. F., dan Syam, S. (2021). Persepsi mahasiswa pendidikan biologi terhadap Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Biogenerasi*, 6(2), 147-153.
- Arisandi, D., Mutiara, M. W., dan Mawardi, V. C. (2022). Dampak kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) magang dan studi independen dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 174-181.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Buku panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Falah, M. (2021). Digitalisasi pada program Kampus Merdeka untuk menjawab tantangan SDGs 2030. *Sultan Agung Fundamental Research Journal*, 2(2), 87-94.
- Faridatussalam, S. R., Abid, A. H., dan Hasan, N. (2023). Menumbuhkan jiwa wirausaha kalangan anak muda melalui program wirausaha merdeka. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 74-80.
- Fauziah, Y., dan Vantissha, D. (2021). Pengaruh implementasi kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap mahasiswa di program studi sistem informasi fakultas ilmu komputer Universitas Esa Unggul. *Jurnal Abdimas*, 8(2), 117-123.
- Fuadi, T. M., dan Aswita, D. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Bagaimana penerapan dan kendala yang dihadapi oleh perguruan tinggi swasta di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), 603-614.
- Hariyadi, H., Misnawati, M., dan Yusrizal, Y. (2023). *Mewujudkan kemandirian belajar: Merdeka Belajar sebagai kunci sukses mahasiswa jarak jauh*. Badan Penerbit Stiepari Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Buku pegangan mahasiswa program Kampus Mengajar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan pembelajaran daring dan luring dengan metode bimbingan berkelanjutan pada guru sekolah dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67-76.
- Mariati, M. (2021). Tantangan pengembangan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di perguruan tinggi. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora*, 1(1), 749-761.

- Maulidina, A., Setiadi, D., dan Santoso, D. (2023). Analisis kebermanfaatan program Kampus Mengajar mahasiswa program studi pendidikan biologi FKIP Universitas Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1613-1619.
- Misnawati, M., dan Zuraini, Z. (2023). Dampak implementasi program pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Almuslim. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(5), 2702-2717.
- Mustafidah, H., dan Suwarsito. (2020). *Dasar-dasar metodologi penelitian* (Edisi ke-1). UM Purwekerto Press.
- Nuraeni, N. (2023). Analisis kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dalam filsafat. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(7), 191-200.
- Putra, B. A., Qomariyah, C. M., dan Aditya, C. (2021). Eksistensi dan implementasi program magang MBKM di Arwana Studio Engineering Consultant Malang. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (Ciastech)*, 1011-1016.
- Rochana, R., Darajatun, R. M., dan Ramdhany, M. A. (2021). Pengaruh implementasi kebijakan Kampus Merdeka terhadap minat dan keterlibatan mahasiswa. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 6(3), 11-21.
- Sandfreni, dan Perdana, M. R. (2021). Pengaruh program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap mahasiswa pada prodi teknik informatika fakultas ilmu komputer Universitas Esa Unggul. *Forum Ilmiah*, 18(4), 661-675.
- Saputra, R. R., Prasetyo, T. N., dan Suraji, A. (2021). Implementasi bentuk kegiatan pembelajaran penelitian dalam program MBKM di program studi teknik sipil Universitas Widyagama Malang. *Seminar Nasional Hasil Riset Merdeka Belajar Kampus Merdeka*.
- Suprayitno, A., dan Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan karakter di era milenial*. Deepublish.
- Taridala, S., dan Anwar, R. (2023). *Transformasi edukasi: Mengoptimalisasi kinerja guru dan kualitas layanan melalui program Merdeka Belajar*. Feniks Muda Sejahtera.